



**Journal of Human And Education**

Volume 5, No. 1, Tahun 2025, pp 283-291

E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876

Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

## **Pembimbingan Spiritualitas Bagi Jemaat Di GKSI Listra To'karondang Tentang Urgensi Keterlibatan Dalam Pelayanan Gereja**

**Masi Rina Laia<sup>1\*</sup>, Malik Bambang<sup>2</sup>**

Sekolah Tinggi Injili Arastmar (SETIA) Jakarta

Email: [masirinalaiamasi@gmail.com](mailto:masirinalaiamasi@gmail.com)<sup>1\*</sup>

### **Abstrak**

Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Gereja Kristen Setia Indonesia (GKSI) Listra To'karondang, Luwu, Sulawesi Selatan, mengidentifikasi tiga masalah primer: kurangnya pemahaman Alkitab jemaat, rendahnya partisipasi dalam kegiatan gereja, dan minimnya kehadiran dalam ibadah rumah tangga. Tujuan pengabdian adalah meningkatkan keterlibatan jemaat dalam pelayanan gereja dan kualitas spiritualitas jemaat. Urgensi pengabdian ini terletak pada kebutuhan penguatan fondasi spiritual komunitas gereja. Metode yang diterapkan mencakup observasi lapangan, survei, dan studi pustaka komprehensif. Novelty penelitian terletak pada pendekatan holistik dalam pembinaan spiritual yang mengintegrasikan pemahaman Alkitab dengan partisipasi aktif jemaat. Hasil pengabdian menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman Alkitab, partisipasi kegiatan gereja, dan kehadiran ibadah rumah tangga. Program pembinaan spiritual yang sistematis dan terstruktur efektif dapat meningkatkan kualitas kehidupan bergereja dan spiritualitas jemaat.

**Kata Kunci:** *Pembimbingan Jemaat, Spitualitas, Pelayanan Gereja*

### **Abstract**

This Community Service Program (PKM) was conducted at the Indonesian Faithful Christian Church (GKSI) Listra To'karondang, Luwu, South Sulawesi, identifying three primary issues: inadequate biblical understanding among congregants, low participation in church activities, and minimal attendance in household worship services. The program aimed to enhance congregational involvement in church ministry and improve the quality of congregants' spirituality. The urgency of this service lies in the need to strengthen the spiritual foundation of the church community. The methodology implemented encompasses field observations, surveys, and comprehensive literature studies. The research novelty lies in its holistic approach to spiritual development that integrates biblical understanding with active congregational participation. Results indicate significant improvements in biblical comprehension, church activity participation, and household worship attendance. The systematic and structured spiritual development program effectively enhanced the quality of church life and congregational spirituality.

**Keywords:** *Congregational Guidance, Spirituality, Church Ministry*

### **PENDAHULUAN**

Keputusan mengambil pelayanan di gereja bukanlah suatu hal yang mudah karena banyaknya tantangan yang akan dihadapi, meski demikian banyak orang yang minat untuk mengambil pelayanan di dalam gereja (Wospakrik, 2024, p. 2). Namun ada orang ketika diberikan sebuah tanggung jawab dalam mengambil sebuah pelayanan masih ada yang tidak peduli akan tugasnya sehingga tidak menjadi panutan bagi semua orang. Pelayanan di gereja sangat signifikan bagi jemaat agar saling menguntungkan, maka diperlukan seorang

pemimpin yang mampu menjalankan perannya supaya pelayanannya dapat berjalan dengan efisien dan efektif serta berpositif bagi jemaat tersebut (Gerald Rex Raya Rua, 2023). Apabila seseorang dapat melaksanakan tugasnya maka akan berdampak bagi jemaat dalam meningkatkan kualitas spritualitas mereka.

Menurut Anwar dkk, pelayan gereja wajib bertanggung jawab untuk menuntun, membimbing, melayani, dan mengajarkan jemaat mengenai Allah yang benar, sehingga tujuan utama dari pelayanan adalah memberikan pengajaran tentang kebenaran Alkitab yang bisa membimbing jemaat untuk hidup sesuai kehendak Tuhan (Anwar Three Millenium Waruwu & Ampinia Rahap Wanyi Rohy, 2023). Oleh karena itu, jemaat bisa mendapatkan sebuah pengajaran yang benar tentang Allah jika pemimpin jemaat mampu menyampaikan khotbah yang sesuai dengan pengajaran Alkitab. Alkitab adalah kitab suci orang Kristen dan Alkitab merupakan penuntun bagi jemaat untuk mengubah hidup menjadi lebih baik, sebagai jemaat yang percaya kepada Tuhan mesti bisa mencintai Alkitab sebab melalui Alkitablah jemaat bisa menjalankan kehidupannya di dalam dunia ini. Dengan demikian pelayan gereja sepatutnya mampu melatih, membimbing dan memastikan pertumbuhan iman bagi jemaat dalam pembimbingan (Pranata & Hermanto, 2022).

Namun realita yang terjadi di GKSI Lистра To'karondang ini adalah yang pertama, bahwa tidak semua yang mengambil pelayanan di dalam gereja bisa menerapkan pemahaman tentang Alkitab sehingga banyak jemaat yang belum memahami Alkitab secara mendalam di kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian gereja perlu memberikan arahan atau bimbingan kepada jemaat terhadap pemahaman tentang Alkitab, dengan demikian jemaat bisa memiliki spritualitas di dalam diri dan membuka pikirannya dengan positif sehingga apapun kegiatan yang dilaksanakan di gereja jemaat bisa mempunyai kesatuan hati. Untuk mendewasakan jemaat, gereja bukan saja berhadapan dengan hal-hal yang datang dari luar melainkan dari tubuh gereja sendiri. Apabila hal ini terjadi pada jemaat maka ini yang menjadi persoalan bagi gereja untuk melaksanakan fungsi dan tujuannya, sehingga banyak jemaat yang malas untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan apapun di dalam gereja (Inger Gloria Manimoy, 2019, p. 34). Kedua, minimnya partisipasi jemaat dalam kegiatan gereja karena seorang yang menjalankan tugas di gereja tidak memiliki suatu kekreatifan untuk mengajak jemaat aktif dalam berpartisipasi baik dalam kegiatan pelayanan maupun partisipasi dalam hal apapun sehingga jemaat juga kurang aktif. Ketiga adalah sebagian besar jemaat malas untuk pergi ibadah rumah tangga karena pemimpin gereja kurang mendorong jemaat untuk aktif dalam ibadah rumah tangga (Yan Adecco Michael Sitanggung, 2024). Oleh karena itu, urgensi keterlibatan pemimpin gereja dalam melayani dan melaksanakan tugasnya dengan baik akan mendorong keterlibatan jemaat dalam ibadah dan spritual mereka semakin meningkat.

Berbasis pada uraian masalah diatas maka, Pengabdian memberi respons dengan mengadakan edukasi, berupa pembimbingan spritualitas bagi jemaat di GKSI LISTRA To'karondang tentang urgensi keterlibatan dalam pelayanan gereja. Sumbangsih pemikiran yang ditawarkan adalah pertama, mendorong pemimpin (gembala) jemaat untuk terlibat dalam pelayanan gereja, kedua, menjelaskan urgensi dalam ibadah rumah tangga, menjelaskan pentingnya memahami spritualitas Kristen sehingga jemaat GKSI LISTRA To'karondang dapat teguh dalam persekutuan dan memperkokoh iman jemaat didalam Yesus Kristus.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan di GKSI LISTRA To'karondang, dan hal ini dilakukan dengan penelitian. Penelitian ialah sesuatu hal yang wajib diselidiki dengan berhati-hati dan berfikir kritis dalam menemukan masalah untuk menentukan sesuatu. Zaluchu dalam penelitiannya menyatakan bahwa penelitian bagi warga jemaat hal yang urgen untuk mencari secara beraturan untuk memecahkan masalah-masalah yang harus diselesaikan (Zaluchu, 2020a). Metode yang dilakukan oleh pengabdian diantaranya yakni, yang pertama adalah metode observasi. Dalam buku Sugiyono observasi ialah menyatukan data atau menguraikan sesuatu hal yang wajib dilaksanakan melalui usaha-usaha secara langsung di lokasi yang akan diamati, dan penjelasan (Sugiyono, 2013).

Melalui metode ini selama masa PKM, pengabdian melakukan kegiatan metode observasi ini dimulai dari tanggal 24 Maret-28 Juli 2024, pengabdian sudah mulai menemukan masalah-masalah yang ada pada jemaat GCSI tersebut dengan mengumpulkan data yang akurat. Kemudian yang kedua adalah metode survei yang artinya dilakukan dengan penelitian yang kuesioner untuk instrumen utama dalam menggabungkan data (Zaluchu, 2020b). Lalu ketiga yaitu metode studi pustaka, di mana studi pustaka ini langsung berhadapan dengan naskah yang ada seperti buku-buku, artikel dan lain sebagainya (Creswell, 2015).

Pengabdian memerlukan studi pustaka juga untuk menyelesaikan masalah-masalah yang ada pada penelitian tersebut, dalam metode penelitian ini pengabdian selalu bertanya dan meminta saran kepada dosen pembimbing untuk memecahkan atau merumuskan masalah penelitian ini yaitu tentang tanggung jawab seorang yang memiliki peran di dalam gereja. Tahap yang keempat, yaitu metode pelaksanaan kegiatan, dalam metode ini pengabdian melakukan pembimbingan kepada jemaat Litra To'karondang dengan memberikan arahan, ajaran melalui beberapa metode yakni memberikan pemahaman Alkitab kepada jemaat, mengajak jemaat untuk aktif dalam berpartisipasi dan mendorong jemaat supaya lebih mementingkan ibadah rumah tangga dari pada kegiatan lainnya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Urgensi Pembimbingan, Pelayanan Gereja dan Spritualitas Kristen

Menurut Djadi Jeremia definisi kata "bimbingan" ialah sebuah komunikasi yang dilakukan dari hati ke hati antara pembimbing dengan orang yang dibimbing. Seorang pembimbing mesti berusaha dalam mengungkapkan semua permasalahan yang dihadapi dan terlebih harus terbuka satu sama lain supaya bisa menyelesaikan masalah tersebut sampai selesai. Setiap jemaat pasti memiliki masalah di dalam kehidupannya maka mereka memerlukan pembimbingan dari salah satu seorang yang memimpin gereja dan ini adalah suatu tugas dan tanggung jawab bagi peran gereja karena membimbing jemaat merupakan bentuk dari pengembalaan tujuannya supaya iman jemaat semakin bertumbuh di dalam Tuhan.

Lika dalam tulisannya mengatakan seorang pembimbing adalah seorang pengurus jemaat baik itu Pendeta, Gembala, Majelis maupun Hamba Tuhan wajib membimbing jemaat karena pengurus jemaat itu bisa dikatakan sebagai Dokter Rohani bagi jemaat di mana peran gereja ketika dalam pelayanan mesti tahu keperluan Jemaatnya. Kemudian pelayanan gereja juga dapat membimbing jemaatnya ketika terjadi hal-hal yang tidak baik di dalam rumah tangga, kemudian bisa menyelesaikan masalah-masalah yang ada bagi jemaat (Lika, 2023).

Kata pelayanan dalam bahasa Inggris ialah ministry atau service dan dalam bahasa Yunannya adalah θιάκονεω, kata θιάκονεω ini muncul hingga 36 kali dalam kitab perjanjian baru. Maka kata pelayanan ini diartikan sebagai kerelaan hati untuk melayani tanpa mengharapkan segala sesuatu atau imbalan dari apa yang sudah dilayani, jika disimpulkan maksud dari pelayanan ini adalah seseorang yang melakukan pelayanan berarti ia telah mengabdikan kepada amanat Tuhan Yesus Kristus untuk membritakan injil kepada semua orang dan pelayanan juga itu mesti mementingkan kepentingan orang lain dari pada diri sendiri (Sukamto, 2003, p. 7).

Sedangkan gereja adalah kumpulan-kumpulan orang yang percaya kepada Yesus Kristus, esensi gereja bukanlah gedung ataupun denominasinya (Ming, 2021). Gereja memiliki bagian yang aktif dalam menjalankan misi Allah dalam dunia pelayanan gereja mempunyai 3 tujuan pelayanan kepada Allah, kemudian kepada diri sendiri dan kepada dunia (Silitonga, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa pelayanan gereja yaitu adalah mesti seseorang yang melayani dengan kerendahan hati dan wajib menyangkut pautkan dengan ajaran Alkitab, sehingga orang yang dilayani semakin bertumbuh dalam rohanu dan mendapatkan keselamatan daripada Yesus Kristus (Leigh, 2007, p. 38).

Sembilan spiritualitas menurut Gary L. Thomas

NO	Macam Spritualitas	Arti
1	Tradisionalis	Mengalami Tuhan melalui ritual, simbol, sakramen, berserta mengikuti kegiatan ibadah sehingga

		membangun spritualitas Kristen di dalam diri
2	Indra	Merasakan sesuatu bersama Tuhan menurut pengindraan, misalnya, melihat, mendengar musik klasik, bahasa formal gereja, mencium wangian di sekitar gereja
3	Naturalis	Menghayati Tuhan melalui keindahan alam dan lingkungan (outdoors)
4	Askese	Merasakan sesuatu dalam keheningan dan kesederhanaan (listening to the quiet)
5	Kontemplatif	Mendalami Tuhan sebagai pasangan mereka secara khayalan dengan membayangkan Tuhan hadir di dalam kehidupan
6	Antusias	Menikmati Tuhan dengan misteri dan perayaan, misalnya praise and worship sembari bertepuk tangan dan lain-lain
7	Intelektual	Merasakan sesuatu bersama Tuhan dengan pikiran rasional, yakni berdiskusi dan saling bertanya, membaca Alkitab, berkomunikasi tentang Tuhan
8	Pemerhati (pelawat)	Menghayati dengan cara menemani orang yang sedang sakit, menderita, serta memperhatikan sesama dan orang asing
9	Aktivis	Mendalami Tuhan melalui pertentangan yang ada, contohnya membela yang lemah, menjadi aktivis sosial, menegakkan keadilan

(Sopacoly & Lattu, 2020, p. 9)

Spiritualitas Kristen tidak akan pernah terlepas dari eksistensi Allah sebagai sumber mutlak spiritualitas Kristen. Terminologi spritualitas berasal dari bahasa Latin *spiritus* dan bahasa Inggris *spirit* yang memiliki arti yaitu Roh, jiwa (*Soul*), sikap batin, nafas (*breath*), keteguhan hati (*courage*), kekuatan (*vigor*), hidup (*life*). David B. Perrin berpendapat bahwa spritualitas merupakan pengalaman kehidupan manusia yang diartikan sebagai suatu kesadaran dalam proyek integrasi kehidupan melalui trasendensi diri ke arah nilai tertinggi yang diterima oleh seseorang (Sibarani, 2020). Sementara E. Mcgrath, dalam tulisan Septivanus menegaskan bahwa spritualitas Kristen itu berhubungan pada usaha ketika mendapatkan eksistensi Kristen yang otentik dan melibatkan pemikiran-pemikiran mengenai kekristenan dan seluruh kehidupan iman Kristen (JATMIKO, 2017, p. 10). Dengan demikian, spiritualitas Kristen adalah keseluruhan aspek hidup manusia secara holistik bagi Tuhan dan sesama artinya spiritulitas itu bukan hanya perkataan dan kebiasaan tetapi juga menyangkut seluruh kehidupan seseorang baik itu tindakan, perkataan dan pemikiran.

### **Keterlibatan Pelayanan Gereja Dalam Meningkatkan Kualitas Spiritualitas Kristen Bagi JemaatGKSI Listra To'karondang**

#### **1. Menerapkan Pemahaman Alkitab Kepada Jemaat**

Alkitab itu terdiri dari 66 kitab, perjanjian lama ada 39 kitab dan perjanjian baru ada 27 kitab. Kata dari **perjanjian** ialah menyatakan tentang perjanjian anugerah Allah kepada manusia. di PL menjelaskan bahwa Allah memberikan perjanjianNya kepada satu bangsa yaitu keturunan Abraham yang dikatakan sebagai orang ibrani atau bangsa Israel atau orang Yahudi. Sedangkan di PB menjelaskan bahwa Allah memberikan perjanjianNya kepada orang-orang yang percaya kepada Yesus Kristus. Adapun alasan mengapa orang Kristen wajib belajar tentang Alkitab adalah karena Allah telah meletakkan iman kepada setiap orang dengan tujuan agar manusia bisa mengerti firman Allah sehingga iman semakin bertumbuh di dalam Tuhan (Illu et al., 2023).

Dengan demikian perlunya jemaat memahami Alkitab, Pemahaman Alkitab merupakan salah satu bagian yang sangat diperlukan bagi jemaat, dalam membangun pertumbuhan rohani bagi jemaat mesti memahami Firman Tuhan tujuannya untuk mengubah hidup seseorang menjadi lebih baik dihadapan Tuhan (Maiaweng, n.d., p. 56). Konsep ini adalah tugas dan tanggung jawab gereja dalam memberikan sebuah pemahaman Alkitab kepada jemaat. Pelayanan gereja mesti memberikan pengajaran dan bimbingan kepada jemaat dengan melalui kebenaran firman Tuhan yang dapat disampaikan di gereja-gereja maupun komunitas gereja yang ada. Dan pemahaman Alkitab

bisa dilakukan dengan melalui liturgi dan ibadah caranya menekankan ajaran Alkitab sehingga jemaat bisa menghayati Firman Tuhan tersebut di dalam kehidupannya sehari-hari.

## 2. Mengajak Jemaat Untuk Aktif Dalam Berpartisipasi

Pelayanan gereja mempunyai sebuah tanggung jawab dalam memastikan bahwa setiap jemaat harus memiliki kesempatan dalam berpartisipasi di gereja dan tahu betapa pentingnya partisipasi itu wajib dilakukan untuk membangun kebersamaan dan kekompakkan (Purba, 2023). Partisipasi adalah keadaan yang dilibatkan dengan mental dan emosi seseorang dalam mencapai tujuan dan ikut bertanggung jawab akan tugasnya. Partisipasi jemaat sangat penting karena jemaat memiliki kewajiban untuk meneruskan kehidupan gereja. Apabila jemaat ikut berkontribusi dan mempunyai kebersamaan maka akan dapat menjaga dan memelihara persekutuan (Rokayati, 2020, p. 7). Dengan demikian partisipasi jemaat itu sangat diperlukan di dalam gereja untuk melangsungkan kehidupan gereja, baik itu partisipasi dalam bentuk pelayanan, pembangunan gereja maupun kegiatan-kegiatan lainnya.

## 3. Mendorong Jemaat Untuk Aktif Dalam Ibadah Rumah Tangga

Ibadah adalah suatu hal yang menunjukkan rasa hormat kepada Allah dengan cara mengikuti segala perintah-perintahNya dan menjauhi perbuatan yang tidak baik dan ibadah salah satu tanggung jawab orang Kristen dalam menjalankan perintah Allah. Martin Luther mengatakan bahwa ibadah ialah sebuah kesempatan yang indah karena disitulah manusia dapat berkomunikasi dengan Allah dan melalui Firman Tuhan, doa dan pujian manusia bisa merasakan bahwa Allah hadir di dalam diri seseorang secara pribadi (Lantupa Kumowal et al., 2023).



Gambar 1 : Berpartisipasi dalam pelayanan dan mengajak jemaat untuk berkontribusi dalam mendukung pelayanan

Ibadah yang sejatinya menghadirkan Allah Tritunggal dalam persekutuan (Essential Biblical Doctrine, 2014), jemaat bukan hanya diajarkan untuk memuji dan memuliakan Allah saja namun jemaat wajib membimbing agar memiliki kekompakan dan kebersamaan dalam membangun persekutuan dan ini adalah yang menjadi tugas dari gereja. Dengan demikian pelayanan gereja wajib mendorong dan selalu memberikan arahan agar jemaat lebih aktif lagi dalam mengikuti ibadah-ibadah yang ada seperti ibadah rumah tangga, apabila jemaat lebih aktif dan rajin mengikuti setiap ibadah, maka jemaat bisa meningkatkan kualitas spiritualitas Kristen di dalam kehidupan sehari-hari dan jemaat bisa lebih baik dan berkenan dihadapan Tuhan.

### **Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian**

Pembimbingan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang diadakan di gereja GKSI Listra To'karondang dilaksanakan pada tanggal 7 April-13 oktober 2024, dalam kegiatan ini pelaksanaan PKM memberikan pemahaman kepada peran gereja ketika menjalankan tugas dan tanggung jawab yang telah diberikan. David Berry menegaskan dalam tulisan Mukti dkk, bahwa pekerjaan yang telah diberikan merupakan sebuah tanggung jawab seseorang dalam mengambil perannya (Mukti et al., 2023). Sementara itu, sebagian besar setiap pelayanan gereja ketika diberikan sebuah mandat masih ada yang tidak bertanggung jawab oleh sebab itu perlunya seseorang ketika memiliki peran dalam gereja mesti orang-orang yang bisa dipercaya. Dengan demikian, pengabdian memberikan sebuah penjelasan

tentang bagaimana seseorang bisa menjalankan perannya dengan baik dan benar. Urgensi dari pelaksanaan PKM ini adalah supaya jemaat bisa meningkatkan kualitas spritualitas Kristen di dalam kehidupan sehari-hari.

Dan adapun yang dilakukan oleh pengabdian di dalam melaksanakan tugas praktek di gereja tersebut ialah yang pertama, memberikan pengajaran yaitu tentang pemahaman Alkitab. Alkitab merupakan kitab suci bagi orang Kristen yang di ilhamkan oleh Allah untuk menjadi penuntun bagi setiap orang yang percaya kepadaNya. Pranata dkk, berpendapat bahwa Firman Allah itu pribadi Yesus Kristus, di mana Allah dapat berkomunikasi dengan seseorang melalui pribadi orang tersebut dan juga melalui khotbah-khotbah yang disampaikan oleh hamba-hamba Tuhan(Pranata & Hermanto, 2022, p. 18). Oleh karena itu, peran gereja mesti memberikan sebuah pemahaman Alkitab kepada jemaat supaya bisa meningkatkan kehidupan hal-hal rohani sehingga jemaat bisa berada di dalam Kristus.



Gambar 2: memberikan pemahaman Alkitab

Kemudian yang kedua adalah, mengajak jemaat untuk aktif dalam berpartisipasi, Partisipasi jemaat di dalam pelayanan ini bisa dipengaruhi oleh beberapa masalah baik dari eksternal maupun internal. Jemaat GKSI Listra To'karondang memiliki pergumulan yaitu kurangnya partisipasi dari jemaat dibagian pelayanan, sebagian jemaat lebih suka melakukan kegiatan di rumah ataupun diluar rumah dari pada melakukan kegiatan di gereja. Banyak jemaat yang beranggapan bahwa ketika mengambil bagian di dalam pelayanan atau memimpin ibadah mesti seorang pemimpi gereja yang melakukannya, contohnya wajib pendeta, hamba Tuhan, Majelis dan pengurus gereja lainnya yang harus mengambil bagian dalam pelayanan, sehingga jemaat berfikir bahwa sebagai jemaat biasa tidak boleh atau tidak bisa melayani (Inger Gloria Manimoy, 2019).

Sementara itu, gereja GKSI Listra To'karondang ini bergumul dan mempunyai rencana ingin membangun gereja, namun banyaknya rintangan untuk membangun gereja tersebut. Ada beberapa bantuan untuk membangun gereja tersebut namun biaya tidak mencukupi, oleh karenanya pengabdian memiliki suatu kekratifan dan ide untuk mengajak jemaat supaya berela hati dalam berkontribusi yaitu dengan cara mengajukan proposal dan mengajak jemaat untuk berpartisipasi mengumpulkan uang pembangunan setiap perbulan. Dengan demikian jemaat bisa mengerti apa itu partisipasi pelayanan dan juga partisipasi pembangunan.



Gambar 4 : mendorong jemaat untuk ibadah rumah tangga  
Ketiga, mendorong jemaat aktif dalam mengikuti ibadah rumah tangga, pengabdian

mengarahkan anggotanya dengan melalui nasehat dan selalu memperhatikan jemaatnya, jika jemaat ada yang tidak mengikuti ibadah rumah tangga karna berbagai faktor baik itu sibuk dan melakukan pekerjaan yang lainnya serta malas beribadah, pengabdian langsung bertindak untuk mendorong jemaat supaya aktif dalam mengikuti ibadah rumah tangga (Lika, 2023). Dengan demikian apabila jemaat sering mengikuti ibadah rumah tangga jemaat semakin memahami tentang Firman Allah dan terlebih jemaat bisa memiliki spiritualitas Kristen di dalam dirinya.



Gambar 1: Foto bersama Jemaat

## SIMPULAN

Pelayan gereja sangat perlu membimbing spritualitas jemaat supaya jemaat bisa semakin bertumbuh di dalam Tuhan dan ini menjadi salah satu tugas dari pelayan gereja, adapun yang menjadi latar belakang dalam pelaksanaan pengabdian kegiatan masyarakat (PKM) adalah pelayan gereja kurang memberikan arahan dan kurang memperhatikan jemaat sehingga jemaat banyak yang belum mengerti tentang Alkitab, kemudian mengenai partisipasi dan juga mengenai ibadah. Dengan demikian, pengabdian memberikan sebuah pemahaman dan penjelasan tentang bagaimana keterlibatan dalam pelayanan gereja, dan adapun masukan yang diberikan oleh PKM adalah memberikan pemahaman Alkitab kepada jemaat dan mengajak jemaat untuk aktif dalam berpartisipasi baik partisipasi di dalam pelayanan maupun partisipasi dalam pembangunan, serta mendorong jemaat untuk aktif mengikuti ibadah rumah tangga supaya meningkatkan kualitas spiritualitas jemaat GCSI Listra To'karondang.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dapat diselesaikan atas rahmat dan anugerah dari Allah Tritunggal yaitu Bapa, Anak dan Roh Kudus yang telah memberikan kekuatan, semangat dan pengetahuan yang luar biasa kepada pengabdian. Dan tidak lupa berterima kasih kepada beberapa pihak yang telah membantu menyelesaikan tugas PKM ini, diantaranya yaitu kepada Bapak Pdt. Octavianus S.Th sebagai ketua BPW, kemudian kepada Ibu Yatima Sihono sebagai Gembala di GCSI Listra To'karondang, kepada Bapak Ibu Jemaat GCSI Listra To'karondang, dan tidak lupa juga kepada dosen pembimbing Bapak Malik Bambang serta kepada lembaga STT SETIA Jakarta yang telah memberikan ijin dalam melakukan PKM di tempat ini sehingga bisa menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Three Millenium Waruwu, & Ampinia Rahap Wanyi Rohy. (2023). Spiritualitas Seorang Gembala Melalui Bentuk Komunikasi Terhadap Jemaat: Sebuah Analisis Kolose 3:5-17. *Vox Dei: Jurnal Teologi Dan Pastoral*, 4(1), 112-125. <https://doi.org/10.46408/Vxd.V4i1.239>
- Creswell, J. W. (2015). *Riset Pendidikan Rencana Pelaksanaan, Dan Evaluasi Riset Kualitatif & Kuantitatif*. Pustaka Pelajar.
- Essential Biblical Doctrine. (2014). *Essential Biblical Doctrine*. Departemen Literatur Gereja Yesus Sejati. <http://www.gys.or.id>
- Gerald Rex Raya Rua, M. S. (2023). Studi Literatur Tentang Pengaruh Kepemimpinan Pendeta Dalam Keefektifan Pelayanan Interpersonal Anggota Jemaat. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(4), 2675-2680.
- Illu, J., Tambun, M., & Gulo, E. (2023). Penerapan Pengajaran Dogmatik Di Gereja Lokal Untuk Penguatan Iman Jemaat. *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi*, 6(1), 132-146.

<https://doi.org/10.47457/Phr.V6i1.368>

- Inger Gloria Manimoy. (2019). Kajian Pembangunan Jemaat Terhadap Partisipasi Warga Gmit Likwatang Dalam Pelayanan. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 135(4), 11–16. [https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19814%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19814/2/T1\\_712015033\\_Full Text.Pdf](https://repository.uksw.edu/handle/123456789/19814%0Ahttps://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/19814/2/T1_712015033_Full%20Text.pdf)
- Jatmiko, S. G. (2017). Ibadah Minggu Gereja Kristen Indonesia Kwitang Jakarta Sebagai Sarana Pembentukan Spiritualitas Anggota Jemaat. In *Universitas Satya Wacana*.
- Lantupa Kumowal, R., Widodo, S., Widia Pusung, W., & Tinggi Teologi Anderson Manado, S. (2023). Peranan Gereja Dalam Menyikapi Kehadiran Anggota Persiapan Dalam Beribadah Di Gereja Alkitab Anugerah Jemaat Singkil Manado. *MUSTERION: Jurnal Teologi Injili Dan Dispensasional*, 1(1), 43–57. <https://sttanderson.ac.id/e-journal/index.php/musterion/article/view/9>
- Leigh, R. W. (2007). *Melayani Dengan Efektif: 34 Prinsip Pelayanan Bagi Pendeta Dan Kaum Awam*. BPK Gunung Mulia.
- Lika, M. (2023). Pembimbingan Jemaat Di Gksi Imanuel Santulangan Dalam Mengatasi Kemalasan Beribadah. *Jurnal PKM Setiadharma*, 4(3), 176–186. <https://doi.org/10.47457/jps.v4i3.432>
- Maiaweng, P. C. D. (N.D.). *Kelompok Penelaahan Alkitab (Panduan Dan Materi)*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. <https://books.google.co.id/books?id=Mye7caaaqbaj>
- Ming, D. (2021). Peranan Gereja Dalam Sistem Pemerintahan Yang Baik Di Indonesia. *JURNAL KADESI*, 3(2), 85–103. <https://doi.org/10.54765/ejurnalkadesi.v3i2.4>
- Mukti, G. H., Deak, V., & Simangunsong, M. Z. (2023). Peran Gereja Dalam Upaya Menghindari Sikap Apatitis Teologis Terhadap Kaum Muda. *International Journal Of Social, Policy And Law*, 4(3), 91–100.
- Pranata, V., & Hermanto, Y. P. (2022). Peran Gereja Dalam Memotivasi Jemaat Untuk Mencintai Alkitab. *Jurnal Teologi (JUTEOLOG)*, 3(1), 14–33. <https://doi.org/10.52489/juteolog.v3i1.105>
- Purba, B. C. (2023). Peranan Pendeta Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Gereja Secara Kualitas Dan Kuantitas. *JUITAK: Jurnal Ilmiah Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 1(2), 57–74. <https://doi.org/10.61404/juitak.v1i2.42>
- Rokayati, S. (2020). *Studi Komparasi Partisipasi Jemaat Gereja Kristen Jawa Kebonarum Di Blok Tiga Dan Blok Enam Dalam Pembangunan Jemaat*. *Ii*(1), 85–118.
- Sibarani, Y. (2020). Spiritualitas Kristen Dalam Matius 22:37-40 Sebagai Pola Hidup Kristiani. *Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan*, 10(2), 119–134. <https://doi.org/10.37465/shiftkey.v10i2.95>
- Silitonga, J. (2021). *Gereja Imitasi: Menyingkap Bentuk-Bentuk Pelayanan Dalam Gereja Yang Terdistorsi Oleh Zaman*. PBMR ANDI. <https://books.google.co.id/books?id=Ogy5eaaqbaj>
- Sopacoly, M., & Lattu, I. (2020). Christianity And Online Sprituality Cybertheology As A Contribution To Theology In Indonesia. *GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual Dan Filsafat Keilahian*, 5, 137. <https://doi.org/10.21460/gema.2020.52.604>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta. [https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show\\_detail&id=43](https://digilib.unigres.ac.id/index.php?p=show_detail&id=43)
- Sukanto, A. (2003). *Pelayanan Gereja Di Indonesia Pada Era Reformasi* (Pp. 139–161).
- Wospakrik, M. M. (2024). Pentingnya Spiritualitas Kristen Dan Integritas Bagi Seorang Majelis Jemaat Dalam Konteks Gki Di Tanah Papua. *Murai: Jurnal Papua Teologi Kontekstual*, 5(2), 76–85.
- Yan Adecco Michael Sitanggang, S. H. (2024). Analisis Pengaruh Doa Pribadi Terhadap Kesungguhan Ibadah Anggota Jemaat Gereja Masihi Advent Hari Ketujuh Tembagapura. *DIDASKO: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 4(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.52879/didasko.v4i1.114>
- Zaluchu, S. E. (2020a). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*, 4(1), 28. <https://doi.org/10.46445/ejti.v4i1.167>
- Zaluchu, S. E. (2020b). Strategi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif Di Dalam Penelitian Agama. *Evangelikal: Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat*.

<https://doi.org/10.46445/Ejti.V4i1.167>